

ABSTRACT

Budiarto, Albertus Erik. 2019. *Acceptability Analysis on the Translation of Disney Songs into Indonesian in the Album We Love Disney*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

On 2015 Walt Disney Records and Universal Music Indonesia Records released a compilation album entitled *We Love Disney* which contained several Disney songs that had been translated into Indonesian. These translated songs were composed to assist the listeners to grasp the intended message of the original songs. Commonly, the translated songs are used as the soundtrack of dubbed Disney movies and are performed in the target language. Thus, the translated words in the lyrics should follow the composition of the original music of the songs.

This research was conducted to analyze the acceptability of Disney songs which were translated into Indonesian. Therefore, this research aimed to answer one single question. The question was: How acceptable is the translation of six Disney songs into Indonesian in the album *We Love Disney*?

In order to answer the question, this research took a form of qualitative content analysis. The data were in the form of lines of lyrics and the total amount of the lyrics was 109 lines which were taken from six different songs. To assess the acceptability of the songs this research employed Larson's theory about meaning-based translation (1998). The assessment was conducted by examining three aspects. Those aspects were accuracy, clarity and naturalness. To classify the quality of acceptability of the songs this research adapted Machali's translation category (2000) and suggested five degrees of translation acceptability: excellent, very good, good, sufficient and poor.

The results of this research indicated that overall, the six translated Disney songs have a good acceptability since the average of all the total scores was 6.9 out of 9.0. Good acceptability meant that the translation had quite acceptable accuracy, though it was not perfectly accurate due to musical constraint. Besides, the translation was easy to understand since it was written in a smooth and readable way. Furthermore, the translation used natural form of the target language so that it did not sound like a translation.

Keywords: translation acceptability, Disney songs, *We Love Disney*, song translation

ABSTRAK

Budiarto, Albertus Erik. 2019. *Acceptability Analysis on the Translation of Disney Songs into Indonesian in the Album We Love Disney*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Pada tahun 2015 Walt Disney Records dan Universal Music Indonesia Records merilis album kompilasi bertajuk *We Love Disney* yang berisikan kumpulan lagu Disney yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Kumpulan lagu terjemahan tersebut diaransemen guna memudahkan penikmat musik di Indonesia untuk memahami makna yang terkandung dalam lagu-lagu Disney yang biasanya diperdengarkan dalam Bahasa Inggris. Pada umumnya, lagu-lagu terjemahan tersebut digunakan sebagai musik tema dalam film Disney yang telah disulih suara, sehingga lagu-lagu tersebut akan dinyanyikan dalam bahasa sasaran pula.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keberterimaan lagu-lagu Disney yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab satu pertanyaan. Pertanyaan yang dimaksud adalah: Seberapa berterimakah terjemahan keenam lagu Disney berbahasa Indonesia dalam album *We Love Disney*?

Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut digunakanlah analisis konten secara kualitatif dalam penelitian ini. Data yang dianalisis berjumlah 109 baris lirik yang diambil dari enam lagu berbeda. Untuk dapat mengukur keberterimaan dari lagu-lagu terjemahan tersebut penelitian ini menggunakan teori penerjemahan berdasarkan makna menurut Larson (1998). Penilaian keberterimaan dilakukan dengan menganalisis tiga aspek. Ketiga aspek tersebut adalah akurasi, keterbacaan, dan kewajaran. Untuk mengklasifikasi kualitas keberterimaan tersebut penelitian ini mengadaptasi kategori penerjemahan menurut Machali (2000) dan membaginya menjadi lima kategori: istimewa, sangat baik, baik, cukup, dan buruk.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan keenam terjemahan lagu Disney tersebut memiliki keberterimaan yang baik karena nilai rata-rata dari keseluruhan nilai total adalah 6,9 dari 9,0. Keberterimaan yang baik menandakan bahwa terjemahan tersebut memiliki akurasi yang cukup berterima, meski tidak benar-benar akurat karena dibatasi oleh musikalisasi lagu. Selain itu, terjemahan tersebut dapat dengan mudah dipahami karena ditulis secara lancar dan jelas. Ditambah lagi, terjemahan tersebut menggunakan bahasa yang wajar sehingga tidak tampak sebagai sebuah terjemahan.

Kata kunci: translation acceptability, Disney songs, *We Love Disney*, song translation